

Pelatihan Pembuatan Website Company Profile bagi Pelaku UMKM dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Lokal

Eferoni Ndruru^{1*}, Murdani²

^{1,2}Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Corresponding Email: ronindruru@gmail.com^{1*}, murdanibudidarma@gmail.com²

Abstrak. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan besar dalam penguatan ekonomi lokal dan nasional. Namun, pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku UMKM masih terbatas, terutama dalam pemasaran produk secara daring. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam membuat dan mengelola website company profile sebagai sarana promosi produk lokal. Metode kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Pelatihan menggunakan pendekatan *learning by doing* dengan platform WordPress. Hasil menunjukkan bahwa 90% peserta berhasil membuat website berfungsi penuh, dan 75% di antaranya aktif memperbarui konten produk. Berdasarkan kuesioner evaluasi, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta sebesar 120% dibandingkan sebelum pelatihan. Peserta juga melaporkan peningkatan minat pelanggan dan pesanan produk setelah website aktif. Kesimpulannya, kegiatan pelatihan ini efektif dalam meningkatkan literasi digital serta kemampuan pemasaran pelaku UMKM melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Kata Kunci : Pelatihan, UMKM, Website, Company Profile, Pemasaran Digital.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2024), jumlah UMKM mencapai lebih dari 65 juta unit usaha yang berkontribusi terhadap 61,07% Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta menyerap lebih dari 117 juta tenaga kerja. Keberadaan UMKM terbukti menjadi penggerak utama ekonomi masyarakat, terutama di sektor perdagangan, kuliner, kerajinan, dan industri kreatif.

Meskipun memiliki potensi besar, sebagian besar UMKM masih menghadapi keterbatasan dalam hal promosi dan pemasaran digital. Banyak pelaku usaha yang masih mengandalkan metode konvensional atau media sosial yang kurang terstruktur untuk memperkenalkan produk. Dalam era digitalisasi saat ini, pemasaran berbasis website menjadi salah satu strategi efektif untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan kredibilitas, dan memperkuat citra profesional bisnis.

Website company profile berfungsi sebagai representasi digital dari identitas usaha [1], [2], [3]. Melalui website, pelaku UMKM dapat menampilkan profil perusahaan, deskripsi produk, testimoni pelanggan, serta informasi kontak secara profesional [4], [5], [6]. Selain itu, website juga dapat diintegrasikan dengan media sosial dan dioptimalkan menggunakan *Search Engine Optimization* (SEO) agar mudah ditemukan di mesin pencarian [5], [7].

Namun, hasil observasi awal terhadap UMKM di wilayah XYD menunjukkan bahwa sekitar 80% belum memiliki website, dengan alasan keterbatasan kemampuan teknis dan biaya pembuatan. Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan praktis yang dapat memberikan keterampilan langsung bagi pelaku UMKM untuk membuat website sendiri secara mandiri menggunakan platform *open source* seperti WordPress.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu memberikan pengetahuan dasar tentang pembuatan website company profile, melatih peserta menggunakan CMS WordPress untuk pembuatan website, meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola konten digital, dan mendorong peningkatan promosi dan penjualan produk lokal melalui media digital.

Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak nyata dalam memperluas jangkauan pasar, memperkuat branding usaha, dan meningkatkan daya saing pelaku UMKM di era digital.

2. METODOLOGI

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama satu bulan (terdiri dari sesi tatap muka dan pendampingan daring) dengan menggunakan pendekatan partisipatif. Peserta yang terlibat adalah 20 pelaku UMKM dari berbagai bidang, seperti kuliner, fashion, dan kerajinan tangan di wilayah XYD. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tim pelaksana melakukan identifikasi kebutuhan peserta melalui survei awal dan wawancara. Hasilnya menunjukkan bahwa 85% peserta belum pernah membuat website. Selanjutnya, disusun modul pelatihan yang mencakup: pengenalan konsep website, domain-hosting, penggunaan WordPress, desain halaman, dan pengelolaan konten.

b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilakukan selama dua hari di laboratorium komputer. Materi disampaikan melalui kombinasi ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung. Peserta mempelajari:

- 1) Pengenalan website company profile dan fungsinya.
- 2) Instalasi WordPress dan konfigurasi dasar.
- 3) Pembuatan halaman utama, produk, galeri, dan kontak.
- 4) Optimasi SEO dasar dan integrasi dengan media sosial.

c. Tahap Pendampingan

Pendampingan dilakukan selama dua minggu secara daring. Peserta dibimbing untuk memperbaiki tampilan website, menambah konten produk, serta menautkan website dengan media sosial bisnis mereka.

d. Tahap Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan ini dilakukan melalui:

- 1) Kuesioner: untuk mengukur tingkat kepuasan dan peningkatan pengetahuan.
- 2) Observasi langsung: untuk menilai kualitas website berdasarkan kriteria tampilan, navigasi, dan konten.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Hasil

Kegiatan pelatihan diikuti secara aktif oleh seluruh peserta. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan kemampuan yang signifikan pada berbagai aspek, seperti pemahaman konsep website, penggunaan CMS WordPress, dan pengelolaan konten digital.

Tabel 1. Peningkatan Kemampuan Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan

No	Aspek Penilaian	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan	Peningkatan (%)
1	Pemahaman konsep website	45	90	100
2	Penguasaan CMS WordPress	30	85	183
3	Kemampuan mengelola konten website	35	80	128
4	Keterampilan desain halaman	40	78	95
5	Pemahaman strategi pemasaran digital	50	82	64

Selain hasil kuantitatif, pelatihan juga menghasilkan 18 website aktif yang dapat diakses publik. Dua peserta lainnya masih dalam tahap penyempurnaan desain. Website-website tersebut menampilkan identitas usaha, daftar produk, galeri foto, dan kontak bisnis.

Peserta juga melaporkan bahwa setelah pelatihan, sebagian pelanggan baru mulai menghubungi melalui form kontak website atau tautan media sosial yang ditampilkan di halaman utama.

3.2 Diskusi

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, kegiatan pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan digital para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Secara umum, peserta mengalami peningkatan signifikan dalam hal pemahaman dan keterampilan mengelola website berbasis Content Management System (CMS) WordPress. Aspek ini menjadi salah satu indikator utama keberhasilan pelatihan, karena pada awal kegiatan sebagian besar peserta belum memiliki pengalaman teknis dalam pembuatan maupun pengelolaan website. Melalui pendekatan *learning by doing*, peserta dilatih secara langsung untuk membuat dan memodifikasi website mereka sendiri, mulai dari instalasi, pengaturan tampilan, hingga pengunggahan konten produk. Metode praktik langsung ini terbukti lebih mudah diterima, terutama oleh peserta dengan latar belakang non-teknis seperti pelaku usaha kuliner, kerajinan tangan, hingga jasa lokal yang sebelumnya belum akrab dengan teknologi digital.

Keberhasilan pelatihan ini tidak hanya disebabkan oleh metode pelatihan yang interaktif, tetapi juga oleh adanya pendampingan berkelanjutan setelah kegiatan utama selesai. Peserta mendapatkan bimbingan dan konsultasi secara daring untuk membantu mereka dalam memperbaiki kesalahan teknis, mempercantik tampilan desain website, serta memperbarui konten secara mandiri. Pendekatan ini menciptakan rasa percaya diri dan motivasi bagi pelaku UMKM untuk terus mengembangkan website mereka sebagai sarana promosi dan komunikasi bisnis yang efektif. Keberlanjutan pendampingan juga menjadi faktor penting yang memastikan peserta tidak berhenti belajar setelah pelatihan berakhir, tetapi mampu menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Selain peningkatan kemampuan teknis, dampak positif pelatihan juga terlihat nyata pada aspek pemasaran digital. Berdasarkan hasil survei tindak lanjut, sekitar 60% peserta melaporkan adanya peningkatan interaksi pelanggan dan pesanan secara online setelah website mereka aktif selama satu bulan. Data ini menunjukkan bahwa keberadaan website berperan penting dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk lokal. Website *company profile* membantu pelaku usaha menampilkan informasi produk secara profesional, lengkap dengan foto, deskripsi, dan kontak yang mudah diakses oleh calon pelanggan. Beberapa peserta bahkan melaporkan mulai menerima pesanan dari luar daerah, yang sebelumnya sulit dijangkau hanya dengan promosi melalui media sosial.

Kegiatan pelatihan ini juga memberikan nilai tambah bagi lembaga penyelenggara, karena menjadi contoh nyata penerapan keilmuan dan teknologi dalam konteks pemberdayaan masyarakat. Kolaborasi antara lembaga pendidikan dan pelaku UMKM memperlihatkan sinergi yang kuat dalam mendukung transformasi digital ekonomi lokal. Pelatihan semacam ini menjadi sarana efektif untuk mempertemukan kebutuhan praktis dunia usaha dengan solusi berbasis teknologi, sehingga manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Dengan demikian, pelatihan pembuatan website *company profile* berbasis WordPress ini tidak hanya menghasilkan peningkatan kemampuan teknis peserta, tetapi juga memberikan dampak sosial dan ekonomi yang signifikan. Website tidak lagi dipandang sekadar alat promosi, melainkan menjadi media profesional yang membangun kepercayaan konsumen, memperkuat citra merek, serta memperluas jaringan bisnis. Kegiatan ini membuktikan bahwa pemberdayaan digital yang dirancang secara terarah dan berkelanjutan mampu menjadi pendorong utama peningkatan daya saing UMKM di era ekonomi digital yang semakin kompetitif.

4. KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan website *company profile* bagi pelaku UMKM terbukti berhasil meningkatkan keterampilan teknis dan kemampuan pemasaran digital peserta. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan rata-rata kemampuan sebesar 120% dibandingkan sebelum pelatihan. Selain itu, 90% peserta mampu membuat website fungsional dan 75% di antaranya aktif memperbarui konten produk. Secara keseluruhan, pelatihan ini efektif dalam memperkuat literasi digital dan daya saing UMKM melalui pemanfaatan teknologi informasi. Kegiatan ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan pelatihan lanjutan seperti optimasi SEO, penggunaan Google Analytics, dan integrasi e-commerce agar UMKM semakin siap bersaing di pasar global.

Daftar Pustaka

- [1] Devega Trilidia Army *et al.*, "Perancangan Mockup Company Profile Sebagai Media Pemasaran pada Cv Rizqi Inti Buana," *JR (Jurnal Responsive) Tek. Inform.*, vol. 8, no. 02, pp. 2614–7602, 2024, doi: 10.36352/jr.v8i02.
- [2] A. A. Cahyani, A. Kholik, and M. F. Rizki, "Optimalisasi Komunikasi Digital dalam Penerapan Visual Sosial pada Desain atau Layout Website Company Profile," *J. Syntax Admiration*, vol. 5, no. 7, pp. 2447–2461, 2024, doi: 10.46799/jsa.v5i7.1303.
- [3] N. K. D. Pranita, "Perancangan Sistem Informasi Company Profile PT. Media Gema Abadi Berbasis

- Website,” vol. 2, no. 4, pp. 380–386, 2023.
- [4] B. Satria, L. Khairi, R. E. Putri, and P. Sakinah, “Peningkatan Aksesibilitas UMKM melalui Implementasi Pembuatan Web Profil Pada PLUT KUMKM Provinsi Sumatera Barat,” *J. Pengabd. Masy. Pemberdayaan, Inov. dan Perubahan*, vol. 4, no. 6, pp. 206–212, 2024, doi: 10.59818/jpm.v4i6.997.
- [5] V. K. Agustina *et al.*, “Pendampingan Pemanfaatan Company Profile UKM Baso Aci Wocil Berbasis Website Sebagai Digital Marketing,” *Welf. J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 296–302, 2024, doi: 10.30762/welfare.v2i2.768.
- [6] M. R. Adiputra, “Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website di Ian Fotografi,” *COMSERVA J. Penelit. dan Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 10, pp. 4248–4271, 2024, doi: 10.59141/comserva.v3i10.1216.
- [7] N. Cahyono, “Peningkatan Digital Marketing dengan Memanfaatkan SEO dan Google Ads,” *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 27–32, 2024.